

Pengembangan Ebook Sejarah Perekonomian Indonesia Berbasis *Landa Tembe Nggoli* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

Nurjannah*, Hidayat, Husnul Khatimah, Nurul Puspita

Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

*Coresponding Author: janahmalik50@gmail.com

Article history

Dikirim:

25-11-2025

Direvisi:

16-12-2025

Diterima:

20-12-2025

Key words:

Sejarah Perekonomian;
Landa Tembe; berpikir
kritis Mahasiswa.

Abstrak: Pembelajaran sejarah perekonomian Indonesia masih bersifat umum seperti pemahaman pada masa Kolonial Belanda tetapi tidak menyentuh di kerajaan Bima,. Mahasiswa mengetahui bahwa di Bima ada pelabuhan tetapi mereka tidak mengetahui bahwa pelabuhan Bima tersebut memiliki peranan besar dalam kegiatan pelayaran dan perdagangan Nusantara. Tidak hanya hasil kebun dan pertanian, salah satu komoditi perdagangan yang terkenal adalah hasil seni perempuan Bima yaitu *tembe nggoli* yang diproses melalui tradisi *muna ra medi*. Tradisi *landa tembe nggoli* (Penjualan sarung tenun Bima) sudah dikenal sejak jaman prasejarah melalui system barter, setelah mengenal alat tukar (uang) masyarakat Bima semakin gencar dalam penjualannya. Tujuan penelitian ini menhasilkan ebook Sejarah Perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* untuk meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis Mahasiswa. Dengan metode penelitian mengacu pada model 4D (Four-D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek Validasi dinyatakan sangat layak/valid dengan tingkat kevalidan sebesar 82%. Hasil kepraktisan" dari respon pengguna yakni mahasiswa dan dosen adalah 90% dengan kategori "sangat praktis" yang disesuaikan dengan tabel kepraktisan. Tingkat keefektifannya ditunjukkan dengan rata-rata skor pada setiap aspek kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran mencapai kategori "baik sekali" sebesar 88,5%. Dapat disimpulkan bahwa Ebook Sejarah Perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa layak untuk digunakan dengan sedikit revisi.

PENDAHULUAN

Sejarah perekonomia Indonesia merupakan salah satu matakuliah yang penting untuk dipelajari, Karena ekonomi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. System perekonomian sudah mulai dipahami masyarakat sejak jaman prasejarah sampai sekarang. (Hasan, 2020). Sejarah perekonomian Indonesia mencakup keadaan ekonomi masa pra sejarah, masa Hindu Budha, Islam, Kolonial Belanda, masa pendudukan Jepang, Orde lama, Orde baru, masa reformasi sampai sekarang. (Dasfordate et al., 2023). Dalam pembelajaran sejarah ini mahasiswa menganalisis dinamika sistem ekonomi jaman prasejarah sampai masa sekarang. Keadaan ekonomi bangsa Indonesia pada tahun 1950-1960 mengalami kemerosotan kendati presiden Soekarno menerapkan strategi



big push development tetapi tidak mampu membawa perubahan dalam ekonomi bangsa Indonesia. Hingga pada tahun 1966 presiden Soeharto berhasil menekan laju inflasi melalui program pembangunan nasional jangka panjang 25 tahun dan pembangunan 5 tahun (pelita) ditambah panca krida. (Akbar, 2021)

Pembelajaran sejarah perekonomian Indonesia masih bersifat umum seperti pemahaman pada masa Kolonial Belanda yang hanya menjelaskan kebijakan ekonominya seperti Cultuurstelsel (Tanam paksa) baik dipulau Jawa maupun diluar pulau Jawa (Leirissa, 2012) dalam sejarah perekonomian Indonesia belum menyentuh di kerajaan Bima, yang juga diterapkan kebijakan yang hampir sama seperti yang terjadi pada masa pemerintahan sultan Abdul Khair Sirajuddin. Mahasiswa mengetahui bahwa di Bima ada pelabuhan tetapi mereka tidak mengetahui bahwa pelabuhan Bima tersebut memiliki peranan besar dalam kegiatan pelayaran dan perdagangan Nusantara. Tidak hanya hasil kebun dan pertanian, salah satu komoditi perdagangan yang terkenal adalah hasil seni perempuan Bima yaitu *tembe nggoli* (Sarung nggoli) yang diproses melalui tradisi *muna ra medi*. (tenun) (Nurjannah & Rizzaludin, 2023). Salah kearifan loakl masyarakat Bima yang masih bertahan sampai sekarang yakni *muna tembe nggoli*. Kearifan lokal adalah modal utama masyarakat dalam membangun dirinya tanpa merusak tatanan sosial yang adaptif dengan lingkungan alam sekitarnya. (Nurlatifa, 2022). Tradisi *landa tembe nggoli* (Penjualan sarung tenun Bima) sudah dikenal sejak jaman prasejarah melalui system barter, setelah mengenal alat tukar (uang) masyarakat Bima semakin gencar dalam penjualannya. Zollinger menguraikan data perdagangan di Bima pada tahun 1829 terdapat 9.500 korgi kain yang diekspor. (Mariam, 1993). Persoalan tersebut meruapak dua diantara banyaknya permasalahan dalam sejarah perekonomian Indonesia

Berpikir kritis sangat penting dimiliki oleh mahasiswa agar mampu menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah yang telah terjadi serta berpikir yang jelas dan terarah pada tujuan karena berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Senada dengan yang dikemukakan oleh (Rahardhian, 2022) bahwa berpikir kritis adalah salah satu keterampilan berpikir tinggi yang dibutuhkan dalam pengembangan keterampilan abad ke-21. Dimana setiap individu membutuhkan keterampilan berpikir kritis agar berhasil memecahkan setiap persoalan serta menganalisis dan mengevaluasi kondisi hidupnya guna membuat keputusan penting (Linda & Lestari, 2019). Strategi berpikir kritis meliputi pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran reflektif, dan kolaboratif. (Ariadila et al., 2023). Berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Berpikir kritis mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatih dan dikuasai (Azka et al., 2024). Jadi, berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran sejarah perekonomian Indonesia dalam menganalisis, menginterpretasi, mengevaluasi maupun memberikan penjelasan yang baik terkait sejarah perekonomian Indonesia yang lebih spesifik dan mendalam tidak hanya tentang aktivitas perekonomian di luar wilayah tetapi mahasiswa juga dapat memahami dengan baik rangkian aktivitas perekonomian yang bersifat local tetapi mendunia seperti proses *landa tembe nggoli* yang merupakan suatu tradisi warisan budaya jaman prasejarah yang masih bertahan sampai sekarang.



Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan ebook Sejarah Perekonomian Indonesia berbasis budaya lokal *landa tembe nggoli* untuk meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis Mahasiswa. Agar mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan keterkaitan antara kegiatan ekonomi lokal maupun nasional yang terbungkus dalam suatu Sejarah Perekonomian Indonesia.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan ebook Sejarah Perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* untuk meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis mahasiswa menggunakan jenis penelitian pengembangan (developmental research) dengan melakukan pengembangan Ebook sejarah perekonomian yang mengacu pada model 4D (Four-D) Thiagarajan dengan tahapan pelaksanaan: *Define, Design, Development, Disseminate*. (Maydiantoro, 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa prodi pendidikan sejarah STKIP Yapis Dompu semester IV dengan jumlah sampelnya 38 orang, tahun pembelajaran 2025/2026. Adapun jenis sampel yang digunakan yakni purposive sampling. Yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti (Machali, 2021). pertimbangannya adalah matakuliah sejarah perekonomian diprogramkan di semester 4. Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar validasi ahli materi, lembar angket respon mahasiswa dan lembar tes hasil belajar dengan indicator kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

$\sum R$ = Jumlah keseluruhan skor jawaban yang diberikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor ideal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Ebook Sejarah Perekonomian Indonesia “Landa Tembe Nggoli”

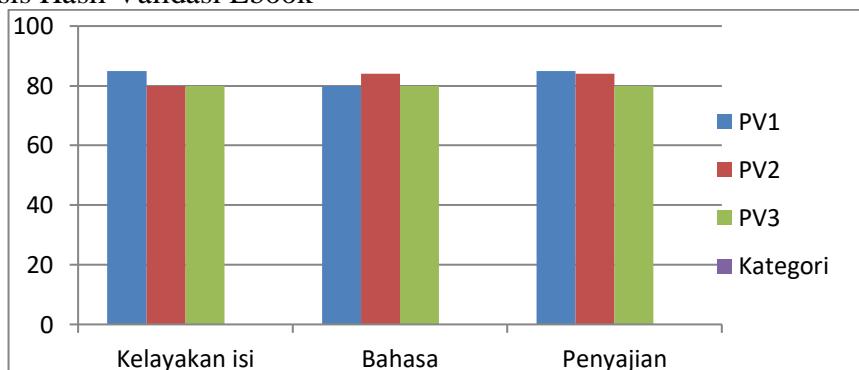
Ebook ini secara spesifik difokuskan pada materi sejarah perrekonominan Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* yang didalamnya terdapat pembahasan tentang tadisi lokal dalam masyarakat Bima Dompu yaitu tradisi mengasilkan dan menjual (*landa tembe nggoli*). Tradisi *muna tembe nggoli* (tenun sarung khas Bima) merupakan salah bentuk kearifan lokal masyarakat Bima yang sudah dari zaman prasejarah dan masih eksis sampai sekarang. *Tembe nggoli* merupakan kain hasil tenunan perempuan masyarakat Bima sejak jaman dahulu dan hal ini dilakukan secara turun temurun sampai sekarang. Motif-motif kain tenun Bima memiliki kandungan nilai sejarah, seni, dan filosofi yang sangat tinggi. Pengrajin tenun *tembe nggoli* di Bima masih memegang teguh adat istiadat dan keyakinan yakni tidak boleh membuat motif dengan bentuk manusia maupun hewan (Nuratul Amalia, I Gede Sudirtha, 2021). Tenunan *Tembe nggoli* (sarung nggoli khas Bima) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh orang perorangan atau



badan usaha milik senidri. Cara pemasaranya di jual langsung dipasar maupun melalui media social. *Tembe nggoli* memiliki motif bermacam-macam mulai dari motif *kakando* (rebung), *bunga satako* (bunga setangkai) serta menulis nama calon pembeli. (Juliyat & Abdul Rahman, 2023)

Nilai estetik merupakan jiwa atau roh Dalam Seni kerajinan tenun *tembe nggoli* yang terdapat di dalam motif (corak) dan warna kain tenun *tembe nggoli* yang dihasilkan (Maulida & Ibanan syarif, 2024). Tenunan *tembe nggoli* umumnya dilakukan oleh kaum perempuan dalam membantu perekonomian keluarga. Ini merupakan suatu peluang kerja dan usaha bagi para perempuan di daerah Bima. Hal ini disebabkan oleh sektor tersebut cukup mampu menopang kehidupan sehari-hari sejalan dengan perubahan di berbagai sektor. (Nurnazmi et al., 2024) sejarah perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* merupakan salah satu materi pada prodi Pendidikan sejarah STKIP yapis Dompu semester V tahun pembelajaran 2025/2026 dengan menggunakan 4D (Four-D) yakni *Define, Design, Development, Disseminate*.

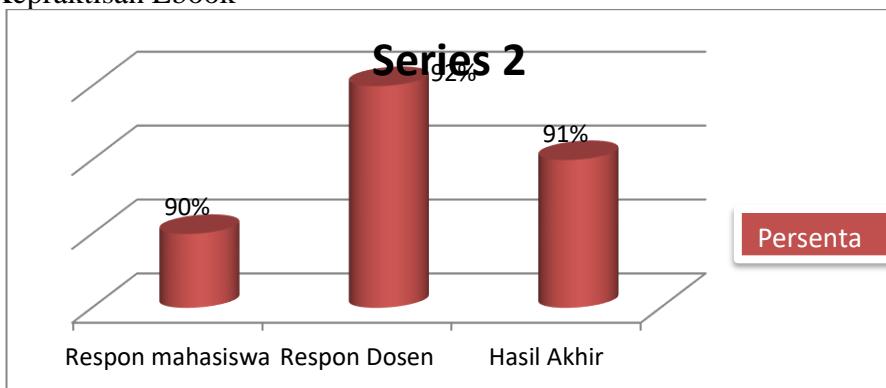
2. Analisis Hasil Validasi Ebook



Gambar 1. Data Angket Validasi Ebook

Gambar diatas merupakan hasil penilaian dari ketiga orang validator (PV1, PV2, PV3) terhadap ebook yang dikembangkan. Secara garis besar rata-rata penilaian dari ketiga validator memperoleh rerata 82% dengan kategori sangat layak/valid, sesuai kategori kavalidan menurut (Arikunto, 2021) sesuai dengan tabel konversi tingkat validitas dan kualifikasi ebook. Dengan demikian ebook sejarah perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* telah dikembangkan dan layak untuk diujicobakan/implementasikan dengan catatan sedikit revisi.

3. Uji Kepraktisan Ebook

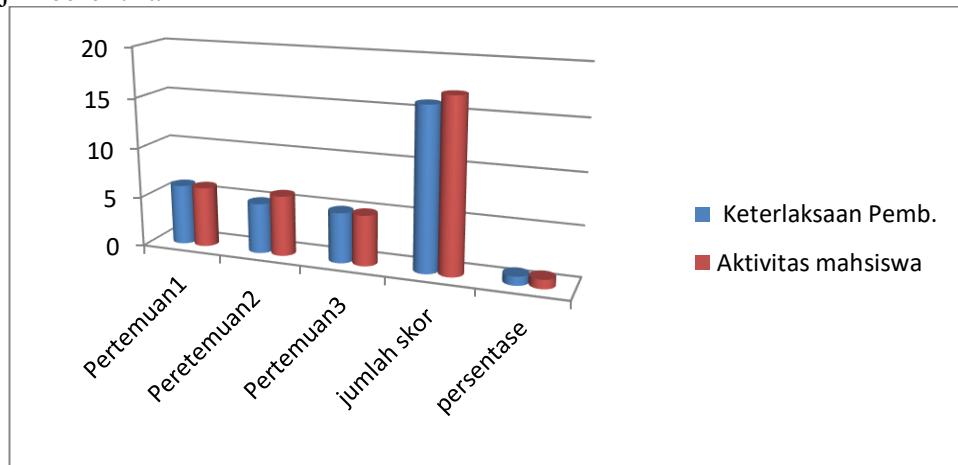


Gambar 2. Data Rekapitulasi Hasil dari 2 (dua) Respon Pengguna.



Berdasarkan gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kepraktisan ebook sejarah Perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* dari respon pengguna yaitu mahasiswa dan dosen adalah sebesar 90% dengan kategori sangat praktis yang disesuaikan dengan tabel kepraktisan. Dengan demikian ebook sejarah perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli*, sangat praktis untuk dilakukan uji coba atau diimplementasikan.

4. Uji Keefektifan



Gambar 3. Hasil rekapan Uji Keefektifan media Ebook.

Gambar diatas menjelaskan, Berdasarkan kategori kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran melalui kererlaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam 3(tiga) kali pertemuan total skor 16 dengan persentase 88% dan aktivitas mahasiswa dilakukan dalam 3(tiga) kali pertemuan total skor 17 dengan persentase 89%. Hal ini ditunjukan dengan rata-tara skor pada setiap aspek kemampuan peneliti mengelola mencapai kategori baik sekali yaitu 88,5%. Dengan demikian Ebook sejarah perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa dikategorikan “efektif”.

KESIMPULAN

Pengembangan Ebook Sejarah Perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat disimpulkan bahwa dari aspek Validasi dinyatakan sangat layak/valid dengan tingkat kevalidan sebesar 82%. Dan hasil kepraktisan” dari respon pengguna yakni mahasiswa dan dosen adalah 90% dengan kategori sangat praktis yang disesuaikan dengan tabel kepraktisan. Sedangkan tingkat keefektifannya ditunjukan dengan rata-rata skor pada setiap aspek kemampuan peneliti mengelola mencapai kategori baik sekali yaitu sebesar 88,5 %. Dengan demikian ebook Sejarah Perekonomian Indonesia berbasis *landa tembe nggoli* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa layak untuk digunakan dengan sedikit revisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Akbar. (2021). *Sejarah Perekonomian Indonesia*.
- Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaluddin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 664–669.
- Azka, M. Z., Sri, T., & Asih, N. (2024). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Model Problem Based Learning dengan Asesmen Dinamis Berpendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar*. 08(June), 1259–1272.
- Dasfordate, A., Winoto, D. E., Pelealu, A. E., & Tamon, M. L. (2023). *Buku Ajar Sejarah Sosial Ekonomi*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Hasan, M. et al. (2020). Sejarah Pemikiran Ekonomi. In *Media Sains Indonesia*.
- Juliyati, D., & Abdul Rahman. (2023). Kerajinan Tembe Nggoli Di Bima Nusa Tenggara Barat Dalam Prespektif Antropologi Fungsionalisme. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 212–224. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i1.729>
- Leirissa, R.Z. 2012. Sejarah Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: Ombak
- Linda, Z., & Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. In *Erzatama Karya Abadi* (Issue August).
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mariam, Siti. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai tradisional Bagian Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara Tahun 1992/1993.
- Maulida, N. H., & Ibnan syarif, M. (2024). Kajian Estetik dan Simbolik Motif Tenun Tembe Nggoli Produksi Perusahaan Tenun Nur Sakura Rabadompu Timur Bima. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 13(1), 55–63.
- Maydiantoro, A. (2019). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Metode Penelitian*, 10, 1–8. <http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf>
- Nuratul Amalia, I Gede Sudirtha, M. D. A. (2021). Perkembangan motif kain tenun bima di desa ntonggu, kecamatan palibelo, kabupaten bima. *Pendidikan Bosaparis*, 12(November), 97–106. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v12i3.37282>
- Nurjannah, & Rizzaludin. (2023). Sejarah kebudayaan Indonesia Berbasis Karifan Lokal "Rimpu Tembe Nggoli". In *Sando IT*. Sahabat Endo Inti Terpercaya.
- Nurlatifa. (2022). *Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sambori sebagai Penguat Identitas Nasional*. 9(2), 17–28.



Nurnazmi, Wulandari, A., Nurbayan, S. T., & Nurhasanah. (2024). Eksistensi Perempuan Penenun Tembe Nggoli Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Di Desa Kale 'o Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7.

Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>

